



EDUKASI KESEHATAN IBU HAMIL MELALUI KELAS IBU AKADEMI KEBIDANAN PRIMA HUSADA BOGOR

Shanti Ariandini¹, Imas Nurjanah², Mutia Awalia³, Ranti Silviani⁴,
Hetti Nur Akmali⁵, Siti Nurul Kholisoh⁶
Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor
email: shantiariandini1988@gmail.com

Naskah diterima; 30 Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui Oktober 2023; publikasi online November 2023

Abstrak

Kesehatan ibu hamil merupakan perhatian besar bagi pemerintah. Ibu hamil, membawa calon generasi penerus bangsa yang secara produktif akan berkontribusi besar terhadap kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya. Kegiatan pengabdian kepada ibu hamil bertujuan untuk memberikan informasi mengenai edukasi kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu. Tujuan dilakukan kelas ibu ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu hamil. Penelitian ini dilakukan kepada 25 ibu hamil di Posyandu Dahlia RW 02 dengan cara membandingkan hasil pre test dan post test setelah edukasi. Hasil uji statistik diperoleh nilai t sebesar -4.707 dan =0,000 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh terhadap edukasi kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu. Terjadi peningkatan pemahaman peserta dari rata-rata skor pretest 1,44 menjadi rata-rata posttest 1,92. Kesimpulannya terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang edukasi kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu.

Kata Kunci : Edukasi, Ibu Hamil

Abstract

The health of pregnant women is a big concern for the government. Pregnant women bring in the nation's next generation of candidates who will productively contribute greatly to the progress of the nation and state. Therefore, every pregnant woman needs care during her pregnancy. The service activity for pregnant women aims to provide information regarding health education for pregnant women through maternal classes. The aim of this mother's class is to increase knowledge about the health of pregnant women. This research was carried out at Posyandu Dahlia RW 02 by means of the presenters providing understanding to 25 pregnant women. The statistical test results obtained a t value of 4.707 and P-0.000 ($p < 0.05$), meaning that there is an influence on health education for pregnant women through maternal classes. There was an increase in participants' understanding from an average pretest score of 1.44 to a posttest average of 1.92. In conclusion, there is an increase in pregnant women's knowledge about pregnant women's health education through mother's class.

Keywords : Education, Pregnant Women

A. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil menjadi perhatian utama pemerintah. Ibu hamil melahirkan generasi penerus bangsa yang akan memberikan kontribusi besar bagi kemajuan negara dan negara (Hasnah et al., 2021). Maka, setiap ibu

hamil memerlukan perawatan selama masa kehamilannya. Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk melihat status kesehatan suatu negara (Danefi & Lisnawati, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia

menurut Organisasi Kesehatan Dunia Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 dan 295.000 kematian dengan penyebab tekanan darah tinggi saat hamil (preeklampsia, eklamsia), perdarahan, penyakit pasca melahirkan dan aborsi tidak aman (Ariendha et al., 2022). Indonesia mencatat jumlah AKI tahun 2020 sebanyak 4.627 kasus yang sebagian besar merupakan kematian ibu penyebab lain 34,2%, perdarahan 28,7%, Hipertensi saat hamil sebesar 23,9% dan penyakit 4,6% (Febriani et al., 2022).

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi memiliki AKI tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain, pada tahun 2010 jumlah AKI sebanyak 2.280 orang. Kabupaten Bogor menempati urutan kedua setelah Kabupaten Garut, Berdasarkan data Dinas Kabupaten Bogor, AKI Kabupaten Bogor tahun 2009 sebanyak 84 kasus, tahun 2010 74 kasus dan tahun 2011 77 kasus (Agustin, 2016).

Selain AKI terdapat Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 (Febriani et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada ibu hamil di Posyandu Dahlia sebanyak 25 orang namun hanya 11 dari 25 ibu hamil yang mengetahui tentang kesehatan pada kehamilan.

B. METODE

Pengabdian masyarakat ini kepada ibu hamil yang ada di Posyandu Dahlia RW 02 dengan metode ceramah pendekatan program partisipatif melalui edukasi kesehatan, dilakukan tanggal 4 September 2023. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini dilakukan Focus Grup Discussion dengan bidan Koordinasi, kader dan ibu hamil guna mengidentifikasi masalah. Narasumber menyiapkan materi berupa leaflet, Power Point dan Poster

2. Tahap Pelaksanaan

Materi tentang Kesehatan ibu hamil diberikan secara bertahap dengan metode ceramah tanya jawab

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini evaluasi yang dilakukan diawali dengan pemberian Pre Test dilanjutkan dan diakhiri dengan Post Test dengan menggunakan kuesioner mengenai kesehatan ibu hamil

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan selama tiga hari melalui diskusi dan penyuluhan pada ibu hamil dilakukan di Posyandu Dahlia RW 02 Kelurahan Cirimekar diawali dengan pemberian Pre Test dilanjutkan, diakhiri dengan Post Test dengan menggunakan kuesioner mengenai kesehatan ibu hamil, selain itu juga dilakukan sesi tanya jawab sehingga para pihak terlibat secara langsung sesuai rencana. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pretest dan posttest terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pretest dan Posttest

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	(%)	N	(%)
Baik	14	56,0	2	8,0
Kurang Baik	11	44,0	23	92,0
Total	25	100	26	100

Berdasarkan tabel 1 hasil pretest menunjukkan responden paling besar berpengetahuan kurang baik berjumlah 14 orang (56,0%) dan hasil posttest paling besar berpengetahuan baik berjumlah 23 orang (92,0%).

Tabel 2. Skor Pre Test dan Post Test

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pre test	1,44	.507
Post test	1,92	.277

Berdasarkan tabel 2. Uji analisis sample paired test yang diperoleh dengan hasil pretest 1,44 menjadi 1,92 dengan jumlah kenaikan 0,48.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji T

Pengetahuan	Rata-rata selisih	Standar Deviasi	Nilai T	ρ Value
Pretest				
posttest	-0,480	0,510	-4.707	0,000
Posttest				

Tabel 3 diatas Menunjukkan nilai T sebesar -4.707 dengan ρ value = 0,000 ($\rho < 0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu. Pengetahuan mengenai kesehatan ibu hamil pada kelas ibu sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatannya akan mampu menjaga dan memantau kemajuan proses kehamilan serta tumbuh kembang janin. Hal ini sejalan dengan penelitian (Baroroh et al., 2017) dengan hasil ρ value sebesar $0,000 < \rho < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Hasil juga sesuai dengan (Notoatmodjo, 2003; h.121 dan 143) dalam (Baroroh et al., 2017) yang menyebutkan, pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan menyebabkan seseorang berperilaku sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Keterbatasan pengetahuan akan menyulitkan seseorang dalam memahami kemajuan informasi mengenai kesehatan dan perubahan sikap serta perilaku seseorang atau kearah yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2021) dari 12 orang ibu hamil sebagian besar ibu hamil yang mendapat penyuluhan dengan katagori kurang yaitu 58%, sedangkan 25% dengan katagori pengetahuan baik. Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar adalah dengan katagori baik yaitu 83%. Pengetahuan ialah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya) sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Fibriana & Azinar, 2022). Notoatmojo (2012) dalam (Fibriana & Azinar, 2022) menyatakan pemberian pendidikan kesehatan diharapkan memberikan pengaruh terhadap perilaku dan agar optimal perlu adanya saran, materi

sesuai sasaran serta alat bantu yang sesuai guna membantu kelancaran dengan hasil optimal

Sejalan dengan penelitian (Ida & Afriani, 2021) dengan nilai $p=0,001 (<0,05)$ ada perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan kelas ibu hamil. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu hamil trimester I-III diaman para ibu akan belajar, diskusi dan tukar pengalaman mengenai kesehatan Ibu dan anak (KIA) serta dapat dilaksanakan secara terjadwal, menyeluruh dan sistematis.

Penelitian (Fibriana & Azinar, 2022) mengatakan bahwa kelas ibu hamil merupakan wahana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil, secara tatap dengan tujuan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktifitas fisik/ senam ibu hamil.

D. KESIMPULAN

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan sesudah dilakukan edukasi kesehatan ibu hamil melalui kelas ibu di Posyandu Dahlia RW 02 dengan hasil pretest pengetahuan kurang sebanyak 14 (56,0%) dan meningkat setelah dilakukan edukasi dengan hasil posttest berpengetahuan baik 23 (98,0%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Puskesmas Cirimekar yang telah memberikan izin untuk dilaksanakan pemberian edukasi ini, bidan desa dan kader, para ibu hamil yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti pemberian edukasi, serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam suksesnya dukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. In Universitas Indonesia. https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314706-s_sri_agustini.pdf
- Ariendha, D. S. R., Setyawati, I., Utami, K., & Zulfiana, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil. Pada Masyarakat Indonesia, 1(6), 2828–4038. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.408>
- Baroroh, I., Jannah, M., Meikawati, P. R., Kebidanan, A., & Ibu, H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggol Kota Pekalongan. 6, 212–217.
- Danefi, T., & Lisnawati, L. (2019). Program Ibu Hamil Sehat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017. Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.48186/abdimas.v1i1.136>
- Febriani, D. T., Maryam, M., & Nurhidayah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. Indonesian Journal Of Health Science, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.324>
- Fibriana, A. I., & Azinar, M. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. 5(2), 156–169. <https://doi.org/10.31596/jpk.v5i2.223>
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., & Margiyanti, N. J. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 72–76. <https://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/issue/view/11>
- Hasnah, H., Nurhidayah, N., Fadhilla Gani, N., Risnah, R., Arbiansingih, A., Huriati, H., Hadrayani, E., Ulfah Azhar, M., & Muthaharah, M. (2021). Strategi Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi. Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.959>
- Ida, A. S., & Afriani. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. 2(2). <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2>